

## ABSTRAK

**Aulia Tun Nisa.** 210103040047. Kontribusi Kesabaran Pada Resiliensi Perawat Dalam Memberikan Asuhan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum. Pembimbing I: Dr. Taufik Hidayat, M. Kes., Psikolog dan Pembimbing II: Hj. Mahdia Fadhila M. Psi., Psikolog pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Kesabaran, Resiliensi, Perawat Jiwa

Perawat di rumah sakit jiwa menghadapi tuntutan kerja yang tinggi, khususnya dalam merawat pasien skizofrenia dengan kondisi emosional dan perilaku yang tidak stabil. Tekanan kerja tersebut berpotensi menimbulkan kelelahan mental dan memengaruhi kualitas asuhan keperawatan. Dalam kondisi ini, kesabaran menjadi faktor penting untuk menekan emosi negatif, mengelola stres, menjaga ketenangan, serta membantu perawat bertahan dan melihat situasi secara lebih positif, sehingga dapat memperkuat resiliensi dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kesabaran terhadap resiliensi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien skizofrenia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability purposive sampling* dengan melibatkan 118 perawat jiwa di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum, Kalimantan Selatan. Instrumen penelitian terdiri dari skala kesabaran berdasarkan aspek Subandi dan skala resiliensi berdasarkan aspek Grotberg. Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* melalui uji korelasi *Spearman Rho* dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat resiliensi perawat jiwa di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 88 orang (74,6%). (2) Tingkat kesabaran perawat jiwa juga didominasi oleh kategori tinggi, yaitu sebanyak 101 orang (85,6%). (3) Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kesabaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi dengan nilai R-Square sebesar 0,666 (66,6%), sedangkan (33,4%) sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.